

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan cara Kualitatif untuk menilai hasil belajar siswa yang mencerminkan kualitas pembelajaran mereka. Menurut Anggito dan Setiawan (2018:7), penelitian kualitatif diartikan sebagai studi yang menggunakan pendekatan alamiah, dengan fokus pada konteks makro untuk mengidentifikasi fenomena yang sedang diteliti, dan dilakukan dengan berbagai metode. Penelitian kualitatif secara konsisten menitikberatkan pada tingkat makro, menggambarkan situasi saat ada dalam konteks yang spesifik, dan menyelidiki berbagai aspek yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.

Hopkins (Setyosari, 2010:43) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah metode yang dirancang untuk melibatkan semua peserta pendidikan (siswa, guru, dan organisasi lainnya) dalam proses pembelajaran, dengan tujuan meningkatkan kinerja siswa melalui perbaikan metode pengajaran yang digunakan.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang juga dikenal sebagai "Penelitian Partisipatif" dalam bahasa Inggris. Elliot (Sanjaya, 2015:25), mencatat bahwa penelitian terhadap konteks sosial merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan mutu penelitian melalui tahapan diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, dan diseminasi informasi baru.

Hopkins (dalam Setyosari, 2010:43) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai proses yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan seluruh peserta dalam proses pembelajaran (siswa, guru, dan organisasi lainnya) dengan tujuan meningkatkan praktik pembelajaran atau kegiatan

pembelajaran guna meningkatkan partisipasi siswa. PTK juga dapat diartikan sebagai langkah pemecahan masalah kelompok melalui refleksi diri, dengan strategi dan analisis yang diterapkan dalam situasi sebenarnya.

Menurut etimologis, ada tiga istilah yang terkait dengan studi tindakan kelas: tindakan, kelas, dan penelitian. Penelitian adalah proses yang sistematis dan metodis untuk memecahkan masalah, sedangkan tindakan merujuk pada tugas khusus yang dilakukan oleh peneliti atau guru untuk memperbaiki pekerjaan mereka. Pembelajaran menunjukkan lokasi dimana penelitian dilakukan, yaitu didalam kelas. Dengan merangkum empat makna tersebut, PTK bisa didefinisikan sebagai langkah penyelidikan terhadap permasalahan pembelajaran di dalam kelas dengan cara refleksi diri dan tidak untuk mengatasi kendala tersebut (Sanjaya, 2015:26) .

PTK merupakan jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh praktisi pendidikan, seperti guru, siswa, atau organisasi, dalam konteks lingkungan sekolah. Dalam prosesnya, PTK melibatkan beberapa perspektif seperti observasi, refleksi, tindakan, dan perencanaan. Penting untuk memahami langkah-langkah statistik dapat dijelaskan sebagai langkah lain, tetapi lebih utama untuk fokus pada spiral pendek yang mencakup observasi, tindakan, perencanaan, dan refleksi. Pendekatan ini yang diperkenalkan oleh Kemmis dan McTaggart (1982) dan dijelaskan lebih lanjut oleh H.M. Basrowi dan Surwandi (2008: 26).

Menurut Mc Taggart (1991) serta Kemmis dan Mc Taggart (1997), pelaksanaan proses ini siklus demi siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas difasilitasi dengan (a) menggunakan refleksi awal untuk mengidentifikasi topik permasalahan yang akan diteliti. Hal ini terkait dengan (b) studi komprehensif, (c) menerapkan observasi dan tindakan, dan (d) refleksi. Setelah itu, dilanjutkan dengan prosedur sebagai berikut: (a) Studi jangka panjang sebagai tinjauan ulang dari studi penelitian sebelumnya yang dirangkum dengan memanfaatkan hasil observasi dan studi jangka panjang;

(b) Studi jangka panjang dan observasi; dan (c) Studi jangka panjang dan observasi.

Berikut ini beberapa contoh desain penelitian model Kemmis dan McTaggart:



**Gambar 3. 1 Model Kemmis dan Mc. Taggart**

**Sumber: Dalam Buku Pratiwi Bernadetta Purba, et.al. (2021:69)**

## **C. Teknik Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

"Teknik ekstraksi data" merujuk pada prosedur dan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, dengan tujuan membantu analisis data yang mungkin tidak konsisten.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data berikut digunakan untuk mengekstrak bahasa:

#### **a. Observasi**

Observasi atau yang sering disebut pengamatan, merupakan langkah pertama dalam teknik pengumpulan data. Observasi diartikan sebagai perhatian yang terfokus pada suatu kejadian, fenomena, atau hal tertentu. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menyelidiki lingkungan sekitar objek penelitian, memberikan gambaran yang jelas

mengenai objek tersebut. Fokus observasi dalam penelitian ini adalah untuk memahami cara mencapai lokasi yang akan digunakan.

#### b. Tes

Tes digunakan sebagai metode pengumpulan data yang melibatkan tugas atau pertanyaan yang perlu dijawab atau diselesaikan oleh siswa dikenal sebagai tes. Menurut Zainal Arifin (2016:118) tes adalah metode yang digunakan dalam simulasi pembelajaran. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk menilai kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang diidentifikasi. Jenis tes yang digunakan adalah tes dengan gaya isian.

## **2. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah metode untuk menemukan dan mengatur data secara sistematis. Menurut penelitian oleh Miles Huberman (Sugiyono, 2012:91), analisis yang komprehensif dari data dilakukan sampai titik ketidakpastian untuk memastikan akurasi data. Proses analisis data untuk penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

#### a. Reduksi Data

Sugiyono (2018: 247-249) Proses pengambilan data meliputi pengumpulan informasi yang relevan, mengidentifikasi poin-poin yang relevan, memfokuskan pada poin-poin penting yang jelas dari pertanyaan penelitian, menganalisis topik-topik yang relevan, dan akhirnya memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dimengerti

#### b. Penyajian data

Salah satu metode yang dimanfaatkan dalam analisis data kuantitatif adalah data mining. Data mining adalah proses menganalisis sekumpulan data setelah dikumpulkan sehingga setiap partisipan memiliki kesempatan untuk membuat prediksi berdasarkan data tersebut. Di antara alat yang

digunakan dalam analisis data kualitatif antara lain teks (termasuk teks yang diberi tanda petik), tabel, grafik, bagan, dan diagram lingkaran.

Dalam pengumpulan data, akan lebih mudah untuk mengidentifikasi peristiwa yang terjadi dan merencanakan langkah-langkah berikutnya untuk keyakinan yang dipahami.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap pengumpulan data ini, aktivitas yang dilakukan adalah menyusun kesimpulan umum dari hasil survei. Temuan terpenting dari penelitian ini adalah adanya fenomena new wave yang sebelumnya tidak diketahui. Semua hal di atas dapat diartikan sebagai deskripsi/gambaran dari sebuah proyek yang sebelumnya tidak jelas namun menjadi jelas setelah dilakukan klarifikasi. Jika hasil percobaan ini tidak sepenuhnya memuaskan, maka diperlukan verifikasi lebih lanjut. Verifikasi melibatkan evaluasi validitas, konsistensi, dan konsistensi hasil yang muncul dari data,

### **D. Setting Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan berlangsung pada bulan November 2023

#### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah wilayah dimana peneliti melakukan penelitian. SD Negeri Parahu 1 yang berlokasi di Jalan Raya Parahu, Parahu, Kec, Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Banten 15610, adalah tempat penelitian yang akan dilakukan. Karena lokasi ini dekat dengan tempat tinggal, maka peneliti merasa lebih mudah untuk berkomunikasi dengan guru.

### **E. Subjek/Informan Penelitian**

Subjek yang memahami informasi dalam obyek penelitian sebagai peneliti, atau individu lain yang memahami obyek studi sebagai sumber informasi, diidentifikasi sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah 23 siswa dari VB Sekolah Dasar Negeri Parahu 1, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Darmadi (2011:85) alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau melakukan pengumpulan data disebut alat analisis.

menurut Sukamyans dkk (2003:71), instrumen dalam penelitian adalah alat yang mengumpulkan data untuk mengidentifikasi masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri menjadi instrumen utama pengumpulan data, observasi, evaluasi, dan transmisi.

Karena itu, dalam studi ini instrumen dikembangkan dengan dua jenis instrumen yaitu, lembar observasi dan tes

### a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data karena diperlukan untuk memperoleh data dari variabel dalam penelitian tertentu. Dasar lembar observasi dibuat karena datanya menggunakan observasi secara eksistensial untuk mendapatkan informasi pada penelitian yang terjadi.

**Tabel 3. 1 Pedoman Aktivitas Siswa**

No.	Aspek yang diamati	Jumlah	Keterangan
1	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mndengarkan penjelasan guru mengenai topik yang akan dibahas</li><li>• Siswa menunjukkan antusiasme dalam menerima materi dari guru</li><li>• Siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran yang akan dilakukan</li><li>• Siswa mengidentifikasi interaksi sosial</li></ul>		

2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk kelompok diskusi dengan arahan guru</li> <li>• Siswa mengambil giliran dan berbagi tugas dengan adil di dalam kelompok</li> <li>• Siswa menanggung tanggung jawab untuk mempelajari materi yang ditugaskan</li> <li>• Siswa mampu mengemukakan beberapa solusi alternative</li> </ul>		
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memiliki kemampuan mengajar teman sekelompoknya tentang materi yang dikuasai</li> <li>• Siswa mampu menghargai pendapat yang berbeda dari teman sekelompok</li> <li>• Siswa lebih serius dalam mengkaji materi</li> </ul>		
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdiskusi dengan siswa dari kelompok lain yang mempelajari materi yang sama</li> <li>• Siswa berkolaborasi dengan anggota kelompoknya</li> <li>• Siswa dapat menyatakan pendapat pribadi</li> </ul>		
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya</li> <li>• Siswa menyelesaikan soal evaluasi</li> </ul>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> </ul>		
--	--	--	--

Keterangan Kriteria Penilaian

A. Pengenalan Topik

B. Berbagai Materi

C. Mengkaji Materi

D. Diskusi

31-41 : SB (Sangat Baik)

21-30 : B (Baik)

11- 20 : C (Cukup)

Mencari rata-rata pada lembar observasi adalah sebagai berikut:

Nilai Rata – rata =  $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$

Jumlah Siswa

Nilai Presentase =  $\frac{\text{Nilai Rata – rata} \times 100}{\text{Jumlah Indikator}}$

Jumlah Indikator

**Tabel 3. 2 Pedoman Aktivitas Guru**

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru mengelompokkan siswa		
2.	Guru memberikan materi yang berbeda ke tiap orang dalam kelompok		
3.	Guru memberikan tugas materi yang berbeda ke tiap orang dalam kelompok		
4.	Guru membuat kelompok baru (kelompok ahli)		
5.	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi dengan mengembalikan kelompok ahli ke kelompok asal		



6.	Guru memfasilitasi siswa dalam melakukan presentasi		
7.	Guru memberikan evaluasi hasil		
8.	Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah diajarkan bersama dengan siswa		
	Jumlah		

Keiteria Penilaian :

86 – 100 : Baik Sekali

66 – 85 : Baik

50 – 65 : Cukup

<50 : Kurang

**b. Tes**

Dalam konteks penelitian ini, tes dapat digunakan untuk menganalisis pertanyaan rutin terkait dengan pekerjaan atau lebih khususnya, untuk memahami pemahaman siswa, evaluasi kinerja siswa, membatasi siswa, dan mengukur kemampuan siswa konteks subjek penelitian.

**G. Prosedure Penelitian**

Dengan metodologi penelitian ini, para peneliti membentuk tim kerja untuk menjalankan penelitian di bidang IPS. Sebelumnya, penelitian dilakukan dengan fokus pada urutan tertentu. Saat ini, para peneliti sedang melakukan analisis awal dari pendidikan yang sedang berlangsung. Selanjutnya, mereka melakukan refleksi dengan guru kelas mereka untuk memahami perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran Jangka Panjang. Selanjutnya, tim peneliti dan profesor berkolaborasi untuk merangkum hasil temuan.

Untuk memperjelas, peneliti akan menguraikan metodologi penelitian berikut ini, antara lain:

## 1. Pra Siklus

### a) Observasi

Dalam rangka penelitian kelas ini, peneliti berperan sebagai pengamat. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode observasi untuk memperhatikan proses pembelajaran di kelas IPS, dimana siswa belajar melalui interaksi sosial dan berpartisipasi dalam kegiatan. Setelah itu, para peneliti memberikan penjelasan material kepada siswa sebelum memberi mereka tugas.

### b) Refleksi

Dalam refleksi khusus ini, para peneliti bekerja sama dengan siswa kelas untuk menggambarkan proses belajar yang selesai. Setelah itu, peneliti memberikan penjelasan materi kepada siswa sebelum memberikan tugas kepada mereka. Jika peneliti menemukan kelemahan dalam pembelajaran kelas, diskusi antara peneliti dan guru kelas diadakan untuk mengamati masalah tersebut.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

### a. Siklus 1

Dalam bab ini, para peneliti melakukan beberapa prosedur eksperimental sebagai berikut: Pada titik ini, peneliti dan guru membuat proyek penelitian tentang interaksi sosial sebagai sarana untuk mempersiapkan siswa untuk memenuhi tujuan belajar.

#### 1) Perencanaan

Peneliti dan guru membuat rencana studi untuk kegiatan belajar kolaboratif (RPP) tentang interaksi sosial, yang diharapkan membantu siswa memenuhi tujuan belajar mereka.

## 2) Tindakan

Peneliti melakukan kegiatan pendidikan untuk mengajarkan konsep sosial sesuai dengan RPP yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selain itu, para peneliti membantu guru dalam pengajaran materi dan mengintegrasikan siswa ke dalam kelompok.

## 3) Observasi

Dalam tahap ini, peneliti mempresentasikan hasil penelitian sebelumnya. untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa untuk mencapai puncak kemahiran reflektif.

## 4) Refleksi

Dalam fase refleksi ini, siswa dan guru menyajikan hasil siklus pertama. Evaluasi dilakukan dengan mengevaluasi kinerja kerja siswa atau pola kecenderungan yang muncul terkait aktivitas siswa di kelas untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka.

## b. Siklus II

Dalam bagian ini, peneliti melanjutkan pekerjaan dari siklus sebelumnya, yaitu membahas Tahap II. Jika hasil dari Tahap I tidak mencapai tujuan yang diharapkan, peneliti menetapkan Tahap II dengan membandingkan kegiatan saat ini dengan Tahap I sebelumnya. Hasil kegiatan sebelumnya dianalisis dan penelitian melanjutkan Metode pembelajaran kooperatif Jigsaw. Pada titik ini, para peneliti melanjutkan pekerjaan mereka dari studi sebelumnya, yaitu, mereka memeriksa